

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Berkaitan dengan hal ini Lexy. J Meleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motifasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Maleong, 2012: 6).

Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut dan yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah (Fathoni, 2011: 96).

Ciri penelitian lapangan dengan metode kualitatif bersifat terbuka, tidak terstruktur dan fleksibel. Terbuka artinya, dalam bidang yang diamati terdapat kesempatan untuk memilih dan menentukan fokus kajian. Tidak terstruktur artinya fokus sistematis kajian dan kajiannya tidak bisa desistematisasikan secara ketat dan pasti. Dan fleksibel artinya dalam proses penelitian, peneliti dapat memodifikasi detail dan rumusan masalah serta format desain yang digunakan (Bakri, 2020)

Kata lain untuk penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji data secara mendalam tentang segala kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian tanpa melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Jika dilihat dari sudut pandang tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk secara langsung meneliti atau mengkaji realitas kehidupan sosial.

Jenis penelitian yang di gunakan bersifat deskriptif kualitatif. Pengertian deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang

berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu (Umar, 2009: 22).

Sedangkan kualitatif merupakan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati (Kasiram, 2010: 175).

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Provinsi Sulawesi Tenggara tepatnya di UD. Sederhana Kec. Konda 1, Kab. Konawe Selatan. Mengapa memilih tempat tersebut karena penulis merasa tertarik dengan situasi yang ada dalamnya.

Kondisi tempat ini yaitu terdapat beraneka ragam jenis kripik yang menurut saya unik, seperti keripik labu, keripik wortel dan masih banyak lagi jenis yang lainnya. Selain itu dari segi tata letak tempatnya sendiri, letaknya sangat strategis karena berada dipinggir jalan poros, jadi para pengunjung tidak akan kesusahan untuk mencarinya. Tempatnya sendiri cukup luas dan dekat dengan bandara baru.

Waktu dilakukannya penelitian ini yaitu sekurang kurangnya 3 bulan terhitung dari bulan April-Juli 2021. Ini sudah termasuk waktu wawancara dan mengamati kegiatan pelaku usaha di UD. Sederhana.

3.3 Data Dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan kata lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi (Tanzeh, 2009: 53).

2. Sumber Data

Sumber Data adalah asal atau dari mana data tersebut diperoleh, dan sumber data merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap hasil dari penelitian yang akan diperoleh. Ketepatan dalam mengambil sumber data akan menghasilkan sesuatu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sebaliknya jika terjadi kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang dihasilkan dipastikan tidak sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Sehingga dalam melakukan penelitian, peneliti harus benar-benar memahami sumber data mana yang harus dipakai. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder (Anwar, 1997: 91).

a. Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukur atau pengukuran data langsung pada obyek sebagai informasi yang akan dicari. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang digali langsung dengan wawancara langsung dengan pelaku UMKM di UD. Sederhana.

b. Sumber Data Sekunder adalah data-data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang bukan berasal dari wawancara pelaku usaha di UD. Sederhana, akan tetapi berkaitan dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini seperti yang diambil dari sumber-sumber tertulis, baik dari buku ataupun artikel, surat kabar, majalah dan catatan dari berbagai instansi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, disini menggunakan tiga metode, diantaranya:

1. Observasi (Pengamatan)

Merupakan teknik yang dilakukan secara langsung dan otomatis merekam fenomena yang sedang diselidiki. Karena penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi yang jujur. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menanyakan secara terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.

2. Wawancara Mendalam (Indept Interview)

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam. Dalam metode wawancara, pertanyaan yang diajukan ditentukan. Teknik ini digunakan untuk responden yang populasinya diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data responden yang penting. Sedangkan pertanyaan tidak perstruktur peneliti tidak menentukan masalah pertanyaan yang akan ditanyakan. Tujuannya untuk mendapat informasi standar atau informasi tunggal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Studi dokumen adalah alat untuk menggunakan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara (Tanzeh, 2009: 57)

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J Meleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang

dapat dikelola, mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2012).

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Ini didefinisikan sebagai proses seleksi, dengan fokus pada penyederhanaan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pendataan dimulai dengan membuat ringkasan, menulis memo, dan lain-lain, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang telah relevan.

3. Display Data

Merupakan deskripsi terstruktur dari sekumpulan informasi yang diberikan kemungkin untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualifikasi disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga bisa dalam bentuk matriks, diagram, tabel, dan grafik.

4. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan dalam bentuk kegiatan interpretasi yaitu mencari makna dari data yang telah disajikan. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta dilapangan. Makna atau untuk menjawab pertanyaan penelitian, yang kemudian diambil intinya.

3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, teknik ini dilakukan dengan menggunakan sesuatu selain data yang ada. Teknik ini berfungsi untuk mengecek kebenaran dan keakuratan data penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada sumber tersebut didapat melalui observasi, wawancara atau dokumentasi sampai datanya akurat.

2. Triangulasi teknik yaitu pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. data dapat diperoleh melalui wawancara, lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data yang dilakukan melalui pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.